



## MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPS MELALUI MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF *THINK PAIR SHARE* PADA SISWA KELAS V SEKOLAH DASAR

La Ode Muh. Rizal<sup>1</sup>, La Ode Burhanudin<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>SD Negeri 1 Kotawo

Email koresponden: [abdi102624@gmail.com](mailto:abdi102624@gmail.com)

### ABSTRACT

*The aim of this research is to improve student learning outcomes in social studies subjects through a cooperative learning model of the Think Pair Share (TPS) type for class IV SD Negeri 1 Kotawo. The benefit of this research is that by using the Think Pair Share (TPS) cooperative learning model, it is hoped that students can change their views on social studies subjects which have an uninteresting and boring impression so that student learning outcomes will improve, especially after implementing the Think Pair Share (TPS) learning model. Apart from that, teachers are expected to be able to develop learning models in social studies subjects, especially in elementary schools. The results of the research showed that before being given the first cycle and second cycle actions, pre-cycle actions were carried out by obtaining an average student score of 64.2 with 40% learning completion (10 students) and 60% (15 students) not yet completing their learning. In cycle I the average student score was 73.4 with 64% (16 students) learning completeness and 36% (9 students) not yet learning completeness. Furthermore, in cycle II, the average student score was 87.8 with 88% (22 students) learning completeness and 12% (3 students) who had not yet completed their learning. This research was successful, so the researcher did not continue with the next cycle and could conclude that using the cooperative learning model Think Pair Share (TPS) type could improve the learning outcomes of class IV students at SD Negeri 1 Kotawo.*

*Keywords: Learning Outcomes, Learning Models, Social Sciences.*

### ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS melalui model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share (TPS)* kelas IV SD Negeri 1 Kotawo. Manfaat penelitian ini adalah dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share (TPS)* diharapkan siswa dapat merubah pandangannya terhadap mata pelajaran IPS yang memiliki kesan tidak menarik serta membosankan sehingga hasil belajar siswa lebih meningkat terutama setelah diterapkannya model pembelajaran *Think Pair Share (TPS)*. Selain itu guru diharapkan dapat mengembangkan model pembelajaran pada mata pelajaran IPS terutama disekolah dasar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebelum diberikan tindakan siklus I dan siklus II dilakukan tindakan prasiklus dengan memperoleh nilai rata-rata siswa 64,2 dengan ketuntasan belajar 40% (10 siswa) dan 60% (15 siswa) belum tuntas belajar. Pada siklus I nilai rata-rata siswa 73,4 dengan ketuntasan belajar 64% (16 siswa) dan 36% (9 siswa) belum tuntas belajar. Selanjutnya pada siklus II diperoleh nilai rata-rata siswa 87,8 dengan ketuntasan belajar 88% (22 siswa) dan 12% (3 siswa) yang belum tuntas belajar. Penelitian ini berhasil, sehingga peneliti tidak melanjutkan siklus berikutnya dan dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share (TPS)* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 1 Kotawo.

*Kata kunci: Hasil Belajar, Model Pembelajaran, IPS*

### A. PENDAHULUAN

Pendidikan mengacu pada transmisi pengetahuan, keterampilan, dan nilai-nilai dari suatu generasi melalui pendidikan, pelatihan dan penelitian. Undang-

undang nomor 20 pasal 1 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional berbunyi: Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, ahlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Peraturan menteri pendidikan Nasional Nomor 22 tahun 2006, tujuan pendidikan nasional tentang pancasila dan undang-undang Dasar Negara meningkatkan kualitas hidup manusia Indonesia. Tujuan pendidikan tahun 1945 adalah untuk meningkatkan kemampuan dan kualitas sehingga mereka bisa menjadi orang yang lebih baik. Maka mewujudkan pendidikan nasional tersebut, diperlukan adanya keterampilan dalam bekerja sama melaksanakan pembelajaran, baik diluar maupun didalam sekolah. Hasil belajar memiliki keyakinan memungkinkan seseorang untuk terlibat dalam proses mencapai tujuan seseorang. Kemampuan seseorang untuk mengingat (intelektual), bersikap efektif, dan memiliki memori psikomotorik (Tindakan) disebut sebagai hasil belajar.

Berdasarkan pada temuan-temuan penelitian ini, permasalahan utama dalam penelitian ini adalah bagaimana meningkatkan prestasi belajar siswa di kelas IPS dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif Think Pair Share kelas IV SD Negeri 1 Kotawo. Berdasarkan pada hasil pengamatan sekaligus wawancara dengan guru kelas IV secara klasikal masih perlu peningkatan hasil belajar secara metodis, sistematis dan teratur khususnya pada mata pelajaran IPS data menunjukkan bahwa dari 25 siswa terdapat 10 siswa (25%) yang telah tuntas dan yang belum tuntas ada 15 siswa (75%) dalam pembelajaran IPS. Siswa tidak tuntas dapat dilihat dari nilai akhir ulangan harian yang masih rendah. Rendahnya hasil belajar siswa belum mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang ditetapkan oleh sekolah yakni 70 % dengan perolehan nilai dibawah 70 %, sehingga kurang dari yang diharapkan. Untuk mengatasi rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS tersebut saya perlu menerapkan model pembelajaran yang dapat memberikan stimulus positif kepada siswa agar siswa terdorong aktif dalam proses pembelajaran. Model pembelajaran *Think Pair Share (TPS)* adalah model pembelajaran yang tersusun secara sistematis dan memudahkan siswa dalam proses belajar jika diterapkan dalam pembelajaran IPS diharapkan hasil belajar siswa dapat meningkat dengan baik. Dari sekian banyak siswa yang belum mencapai nilai KKM, jadi peneliti mencoba menerapkan suatu metode pembelajaran yakni model pembelajaran *Think Pair Share (TPS)*. TPS adalah model yang menggunakan umpan balik dari peserta untuk mencapai tujuan dan memaksimalkan partisipasi.

Model pembelajaran Think Pair Share (TPS), adalah satu-satunya paradigma pendidikan yang dapat membantu siswa mengembangkan kesadaran diri, meningkatkan partisipasi mereka dikelas, dan berkolaborasi dengan orang lain untuk menyelesaikan masalah secara perlahan dan metodis. (Perawati, dkk, 2020). Penting untuk dicatat bahwa model Think Pair Share adalah jenis strategi investasi yang mendorong investor untuk kreatif dan konsisten dalam mengajar. Tujuan yang sama serta berhasil mencapai tujuan tersebut.

## B. METODE PENELITIAN

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah metodologi penelitian ini. PTK mengacu pada partisipasi dalam kegiatan pembelajaran berbentuk proyek kelompok yang diajarkan dengan sengaja di dalam kelas (Arikunto dalam Tina, 2019). Perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi merupakan empat tindakan yang membentuk metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) siklus I. Subjek penelitian ini terdapat 24 siswa, 15 orang laki-laki dan 10 orang perempuan, di kelas IV SD Negeri 1 Kotawo.

Teknik pengumpulan data merupakan salah satu metode yang dapat digunakan oleh para akademisi untuk mengumpulkan data sesuai dengan preferensi pribadi mereka sendiri. Adapaun teknik yang digunakan adalah tes dan observasi. Pemahaman terhadap tingkah laku guru dan siswa selama pelaksanaan pembelajaran membaca dimungkinkan melalui supervisi atau observasi tersebut. Pemahaman terhadap perilaku guru dan siswa selama penerapan pembelajaran membaca dimungkinkan melalui supervisi atau observasi tersebut. Salah satu alat yang dapat digunakan untuk menilai hasil belajar siswa adalah tes. Menganalisis data penelitian tindakan kelas baik secara kuantitatif maupun kualitatif merupakan langkah selanjutnya. Tujuan analisis ini adalah untuk menilai hasil belajar siswa pada saat terjadinya. Data dalam penelitian ini dianalisis dengan menggunakan metode analisis deskriptif kuantitatif. Statistik deskriptif adalah metode analisis data utama yang digunakan, dan rumus rata-rata adalah prosedurnya. Peneliti menetapkan indikator keberhasilan penelitian pada mata pelajaran IPS kelas IV akan dianggap berhasil apabila nilai klasikalnya 85 % siswa telah memperoleh nilai 70. Berdasarkan kriteria ketuntasan minimal yang ditetapkan SD Negeri 1 Kotawo.

## C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Pra Siklus

Kegiatan pra siklus peneliti hanya memberikan kuesioner kepada siswa terkait motivasi belajar siswa terhadap pembelajaran bermuatan IPS. Hasil tes awal (*Pretest*) menunjukkan bahwa pemahaman siswa pada tema 8 Lingkungan Sahabat Kita masih rendah karena banyak siswa yang nilainya dibawah KKM yaitu kurang 70%.

**Tabel 1. Nilai Tes Awal (*Pretest*)**

No	Inisial Nama	P/L	Nilai	Keterangan
1.	AAA	L	70	Tuntas
2.	AL	P	80	Tuntas
3.	DN	L	60	Belum Tuntas

4.	EI	L	70	Tuntas
5.	EK	P	60	Belum Tuntas
6.	FR	L	50	Belum Tuntas
7.	FDN	P	60	Belum Tuntas
8.	FAN	L	70	Tuntas
9.	JG	L	70	Tuntas
10.	MNA	L	60	Belum Tuntas
11.	MRS	L	60	Belum Tuntas
12.	NKN	P	50	Belum Tuntas
13.	PT	L	70	Tuntas
14.	PW	L	60	Belum Tuntas
15.	PA	P	50	Belum Tuntas
16.	SH	P	70	Tuntas
17.	SI	P	60	Belum Tuntas
18.	SW	P	60	Belum Tuntas
19.	SAQ	L	60	Belum Tuntas
20.	WNA	P	80	Tuntas
21.	WSU	P	90	Tuntas
22.	WSI	P	60	Belum Tuntas
23.	YNN	P	60	Belum Tuntas
24.	RH	L	50	Belum Tuntas
25.	RASS	P	80	Tuntas
<b>JUMLAH</b>			<b>1.610</b>	
<b>Tuntas</b>			<b>10</b>	
<b>Belum Tuntas</b>			<b>15</b>	

Nilai hasil pretest yang dilakukan pada siswa kelas IV SD Negeri 4 Wameo dengan tema 8 Lingkungan Sahabat Kita belum memenuhi kriteria kelulusan yang ditentukan yakni 70. Dari 25 siswa ada sebanyak 15 siswa yang mendapat nilai dibawah KKM. Sedangkan yang mencapai nilai KKM sebanyak 10 siswa. Rendahnya hasil belajar siswa selama pretest ditunjukkan dengan nilai rata-rata siswa hanya mencapai 64,4%. Dari data diatas dapat dilihat bahwa dari 25 siswa yang mengikuti tes prasiklus, hanya 10 siswa yang memenuhi KKM dengan presentase 40 % dan belum tuntas sebanyak 15 siswa dengan presentase 60 %.

### **Pelaksanaan Tindakan Siklus I**

Hasil pengamatan dalam siklus ini peneliti mendapatkan gambaran bahwa antusias siswa dalam mengikuti pembelajaran dengan menggunakan metode Think Pair Share sudah cukup baik dan lebih banyak siswa aktif pada saat mengikuti proses pembelajaran, minat siswa untuk mengikuti pembelajaran telah meningkat serta pemahaman terkait materi jauh lebih baik dari sebelumnya:

**Tabel 2. Hasil Pelaksanaan Siklus I**

No	Inisial Nama	P/L	Nilai	Keterangan
1.	AAA	L	80	Tuntas
2.	AL	P	90	Tuntas
3.	DN	L	90	Tuntas
4.	EI	L	80	Tuntas
5.	EK	P	60	Belum Tuntas
6.	FR	L	60	Belum Tuntas
7.	FDN	P	60	Belum Tuntas
8.	FAN	L	70	Tuntas
9.	JG	L	80	Tuntas
10.	MNA	L	90	Tuntas
11.	MRS	L	60	Belum Tuntas
12.	NKN	P	70	Tuntas
13.	PT	L	70	Tuntas
14.	PW	L	60	Belum Tuntas
15.	PA	P	60	Belum Tuntas
16.	SH	P	90	Tuntas
17.	SI	P	70	Tuntas
18.	SW	P	90	Tuntas
19.	SAQ	L	70	Tuntas
20.	WNA	P	80	Tuntas
21.	WSU	P	60	Belum Tuntas
22.	WSI	P	70	Tuntas
23.	YNN	P	60	Belum Tuntas
24.	RH	L	60	Belum Tuntas
25.	RASS	P	90	Tuntas
<b>JUMLAH</b>			<b>1.820</b>	
<b>Tuntas</b>			<b>16</b>	
<b>Belum Tuntas</b>			<b>9</b>	

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa dari 25 siswa kelas IV dengan ketentuan nilai KKM 70, hanya ada 16 siswa (64%) tuntas sedangkan 9 siswa (36%) belum tuntas. Dari hasil presentase nilai prasiklus sebelumnya menunjukkan bahwa belum mencapai indikator keberhasilan yaitu 85% dari jumlah siswa yang tuntas belajarnya. Jadi dilakukan siklus II sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan.

### **Pelaksanaan Tindakan Siklus II**

Peneliti memperoleh gambaran bagaimana siswa lebih aktif dan memunculkan daya ketertarikan untuk mengikuti proses pembelajaran pada pelaksanaan Tindakan siklus II sehingga berjalan dengan baik serta pemahaman siswa meningkat.

**Tabel 3. Hasil Pelaksanaan Siklus II**

No	Inisial Nama	P/L	Nilai	Keterangan
1.	AAA	L	90	Tuntas
2.	AL	P	90	Tuntas
3.	DN	L	90	Tuntas
4.	EI	L	90	Tuntas
5.	EK	P	90	Tuntas
6.	FR	L	80	Tuntas
7.	FDN	P	90	Tuntas
8.	FAN	L	90	Tuntas
9.	JG	L	90	Tuntas
10.	MNA	L	90	Tuntas
11.	MRS	L	90	Tuntas
12.	NKN	P	80	Tuntas
13.	PT	L	90	Tuntas
14.	PW	L	60	Belum Tuntas
15.	PA	P	90	Tuntas
16.	SH	P	90	Tuntas
17.	SI	P	90	Tuntas
18.	SW	P	90	Tuntas
19.	SAQ	L	90	Tuntas
20.	WNA	P	90	Tuntas
21.	WSU	P	60	Belum Tuntas
22.	WSI	P	90	Tuntas
23.	YNN	P	60	Belum Tuntas
24.	RH	L	90	Tuntas
25.	RASS	P	90	Tuntas
<b>JUMLAH</b>			<b>2.140</b>	
<b>Tuntas</b>			<b>22</b>	
<b>Belum Tuntas</b>			<b>3</b>	

Siklus II ini telah berhasil dimana semua siswa telah berhasil mencapai nilai KKM yaitu 70. Dari hasil presentase nilai prasiklus tersebut telah mencapai indikator keberhasilan yaitu 88 % dari seluruh siswa yang telah tuntas belajarnya sehingga pada siklus II ini secara klasikal telah tuntas.

Penelitian dapat digunakan untuk meningkatkan jumlah nilai. ada masalah yang dapat ditelusuri Kembali yaitu mata pelajaran IPS didasarkan pada model kooperatif TPS. Selain itu, temuan studi ini dapat dilihat tabel berikut yang merangkum temuan studi pra siklus, siklus I dan siklus II secara berturut-turut:

**Tabel 4. Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa Pada Prasiklus, Siklus I dan Siklus II.**

Kentutasan	Prasiklus		Siklus I		Siklus II	
	Frekuensi	%	Frekuensi	%	Frekuensi	%
Tuntas	10	40%	16	64%	22	88%
Tidak Tuntas	15	60%	9	36%	3	12%
Jumlah	25	100%	25	100%	25	100%

Mengacu pada hasil yang diperoleh pada tindakan Prasiklus, siklus I dan siklus II terdapat pada Tabel 4. menunjukkan bahwa hasil IPS siswa kelas IV SD Negeri 1 Kotawo mengalami peningkatan dari prasiklus mencapai nilai 40%, yang meningkat di siklus I 64%, dan dilakukan siklus II mencapai nilai ketuntasan yaitu 88%. Menunjukkan bahwa penelitian ini berhasil pada siklus II.

## KESIMPULAN

Berdasarkan temuan dan kesimpulan dapat disimpulkan bahwa dengan peningkatan hasil belajar IPS melalui model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* siswa kelas IV SD Negeri 1 Kotawo, dapat mencapai rata-rata 64,4 dengan presentase ketuntasan belajar sebesar 40%. Kemudian pada siklus I perolehan nilai rata-rata 72,8 dengan presentase ketuntasan belajar sebanyak 64%, dan pada tindakan siklus II perolehan nilai rata-rata 85,6 dengan perolehan ketuntasan belajar sebesar 88% menunjukkan bahwa siklus II telah sukses.

## DAFTAR PUSTAKA

- Acoci, A. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Cooperative Learning dan Hasil belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran IPS Kelas VII SMP Negeri 1 Kecamatan Kulissusu Barat Kabupaten Buton Utara. *PERNIK: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 2(2), 111-121.
- Arikunto, S, et al. (2007). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Arsad, A., & Yusnan, M. (2020). Nilai Moral dalam Novel Hati Suhita Karya Khilma Anis. *Sang Pencerah: Jurnal Ilmiah Universitas Muhammadiyah Buton*, 6(2), 118-124.
- Dasar, S., Tampubolon, R. A., Sumarni, W., & Utomo, U. (2021). *Jurnal basicedu*. 5(5), 3125-3133
- Fakhrurrazi, 2018. *Hakikat Pembelajaran Yang Efektif*. Jurnal At-Tafkir. Vol. XI No. 1 <https://journal.iainlangsa.ac.id/index.php/at/issue/view/58>.
- Hutauruk, Pindo & Rinci Simbolon. 2018. *Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dengan Alat Peraga Pada Mata Pelajaran IPA Kelas IV SDN Nomor 14 Simbolon Purba*. (Online), Vol. 8 No. 2, (<https://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php.school/article/view/9770>. Diakses tanggal 31 januari 2019).
- Kasimmudin, 2017. *Penggunaan Model Pengajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share (TPS) Untuk Meningkatkan Aktifitas Dan Hasil Belajar Fisika Peserta Didik Kelas XI IPA 2 SMA Negeri 9 Makasar*. Jurnal Pendidikan Fisika Universitas Muhammadiyah Makasar. Vol 4. No 1.
- Kurniasari, E. F., & Setyaningtyas, E.W (2017). Peningkatan Hasil Belajar IPS Melalui Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair and Share (TPS) dengan Teknik Gallery Walk. *Journal of Education Research and Evaluation*, 1(2), 120. <https://doi.org/10.23887/jere.v1i2.10074>.

- Lisniasari. 2019. *Monograf Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Think Pair Share Terhadap Minat Belajar Peserta Didik Yang Beragama Buddha*. Sumatra Barat. CV Insan Cendekia mandiri.
- Perawati, dkk. 2020. *Penerapan Model Pembelajaran Tipe Think Pair Share Untuk meningkatkan Partisipasi Siswa Pada Materi Pembelajaran IPA di kelas IV SDN 133 Kota Jambi*. (Online), Vol. 5, No 1, (<http://online-journal.anja.ac.id/index.php/gentala>). Diakses tanggal 28 Januari 2022).
- Prasetyo, Aji Tulus. 2018. *Pengaruh Model Pembelajaran Think Pair Share. Berbantu Permainan Teka-teki Berantai Terhadap Hasil Belajar Tematik Siswa Kelas IV SDN Gayansari 01 Semarang*. (Online), Vol. 6, No. 1, ([www.jurnal.unsyiah.ac.id/PEAR/view/10694](http://www.jurnal.unsyiah.ac.id/PEAR/view/10694)), diakses tanggal 30 Januari 2022.
- Pramesti, Daning Ayu. 2017. *Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Melalui Media Pembelajaran Corong Berhitung Dalam Materi Perkalian Pada Siswa Kelas III A Sekolah Dasar Negeri Tempel Surakarta*. Skripsi Surakarta: Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Slamet Riyadi Surakarta. <http://www.jurnalmahasiswa.unisri.ac.id/index.php/fkipgsd/article/view0>.
- Siswiani, Marisa Ayu. 2018. *Penerapan Model Pembelajaran Think Pair Share (TPS) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas IV SD 3 Jojo Menjober Kudus*. Skripsi Tidak Diterbitkan. Kudus: Universitas Muria Kudus.
- Sadipun, Berty. 2020. *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share untuk Meningkatkan Prestasi Belajar IPS Siswa Kelas IV SDI Ende 14*. Jurnal Ilmu Pendidikan, (Online), Vol. 3, No. 1, (<https://jurnal.unitri.ac.id/index.php/inteligensi>), di akses tanggal 10 Januari 2022).
- Setiawati, Ma'rifah Siti. 2018. *Telaah Teoritis: Apa Itu Belajar*. Helper: Jurnal Bimbingan dan Konseling FKIP UNIPA. Vol. 35 No. 1 <http://jurnal.unipasby.ac.id/index.php/header/article/download/1458/1278>.
- Subekti, P. 2017. *Penerapan Model Pembelajaran Problem Solving Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa kelas IV*. *Briliant: Jurnal Riset Dan Konseptual*, 2 (2), 130. <https://doi.org/10.28926/briliant.v2i2.46>
- Tampubolon, Rina Anggita, dkk. 2017. *Pengaruh Pembelajaran Daring dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa di sekolah Dasar*. (Online), Vol. 5, No. 5, (<https://jbasic.org/index.php/basicedu>). Diakses tanggal 31 Januari 2022)